

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian dari motivasi pasien penggunaan alat ortodontik lepasan saat perawatan pada maloklusi kelas II Angle adalah jenis penelitian non eksperimental dengan rancangan *cross sectional*, karena pengamatan hanya dilakukan dalam suatu periode tertentu dan setiap subyek studi dilakukan satu kali pengamatan selama penelitian (Notoatmojo, 2005).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RSGMP UMY (Rumah Sakit Gigi dan Mulut Pendidikan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta) pada bulan Oktober 2013 – April 2014.

C. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah pasien pengguna alat ortodontik lepasan saat melakukan perawatan maloklusi kelas II Angle di RSGMP UMY.

2. Sampel

Sampel yang akan diteliti adalah sampel dari kelompok pasien yang memakai alat ortodontik lepasan dengan kasus maloklusi kelas II Angle di AMC. Pengambilan sampel diperoleh dengan teknik *purpose sampling*, yaitu teknik menetapkan sampel sesuai kehendak peneliti. Peneliti mengambil sampel pasien maloklusi kelas II Angle yang sedang menggunakan alat ortodontik lepasan di

Rumus: :
$$n = \frac{N}{1 + (d^2)}$$
 (Notoatmodjo, 2002)

Keterangan : N = Besar populasi perbulan

n = Besar sampel

d = Tingkat kepercayaan ketepatan yang diinginkan
(0.05)

3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria inklusi adalah pasien yang menggunakan alat ortodontik lepasan pada maloklusi kelas II Angle di RSGMP UMY. Sedangkan kriteria eksklusi adalah pasien maloklusi kelas II Angle diluar batas waktu yang telah ditetapkan.

D. Identifikasi Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Pengaruh

- Perawatan ortodontik lepasan

2. Variabel Terpengaruh

- Motivasi pasien melakukan perawatan ortodonsi

3. Variabel terkendali

- Maloklusi kelas II Angle

- Pasien yang sedang melakukan perawatan selama 6-0

4. Variabel Tak Terkendali

- Jenis Kelamin
- Kooperatif dari pasien

5. Definisi Operasional

a. Motivasi perawatan ortodontik lepasan

Motivasi pemakaian alat ortodontik lepasan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemauan dan keinginan untuk mendapatkan perawatan ortodontik menggunakan alat ortodontik lepasan, sedangkan motivasi pemakaian ortodontik lepasan ditentukan dari kuisioner yang disediakan.

b. Maloklusi kelas II Angle

Maloklusi kelas II Angle adalah tonjol mesiobukal molar pertama permanen atas beroklusi pada "embrasure" (ruangan antara dua tonjol dari dua gigi) dari tonjol mesiobukal dari molar pertama permanen bawah dan tepi distal dari tonjol bukal premolar kedua bawah. Tonjol mesiolingual dari molar pertama permanen atas beroklusi disebelah mesial dari tonjol mesiolingual molar pertama permanen bawah (Mokhtar, 1974).

c. Pasien maloklusi kelas II Angle di RSGMP UMY

Pasien maloklusi kelas II Angle di RSGMP UMY adalah sekelompok orang yang sedang melakukan perawatan gigi pemasangan alat ortodontik lepasan bertujuan untuk mengembalikan fungsi normal dan estetik gigi. Dalam penelitian ini sampel akan mengambil pasien RSGMP UMY yang mempunyai kasus

d. Jenis kelamin

Jenis kelamin adalah laki-laki dan perempuan merupakan satu derajat yang sama akan tetapi dimungkinkan memiliki motivasi yang berbeda.

e. Usia

Usia adalah hitungan angka dari lahir sampai meninggal.

f. Lama perawatan

Sedangkan lama perawatan adalah rentang waktu ortodontik lepasan pada pasien maloklusi angle klas II di RSGMP UMY.

E. Instrumen

Instrumen dalam penelitian ini adalah kuisisioner yang memuat identitas subyek dan daftar pernyataan untuk mengetahui motivasi pasien maloklusi kelas II Angle pemakai alat ortodontik lepasan.

Kuisisioner yang digunakan dalam bentuk skala 4 (*skala Likert*) untuk mengukur motivasi pemakaian alat ortodontik lepasan. Kuisisioner ini berbentuk pernyataan *favorable*. Skoring dilakukan pada tiap pernyataan dengan rincian sebagai berikut:

Pernyataan *favorable* yang mendukung tingginya motivasi (Likers, 2007)

: Skor motivasi 4 bila jawaban SS (sangat setuju)

3 bila jawaban S (setuju)

2 bila jawaban TS (tidak setuju)

1 bila jawaban STS (sangat tidak setuju)

F. Jalannya Penelitian

Penelitian dilakukan di RSGMP UMY. Jalannya penelitian terdiri dari 2 tahap, yaitu tahap persiapan dan pelaksanaan :

1. Tahap Persiapan

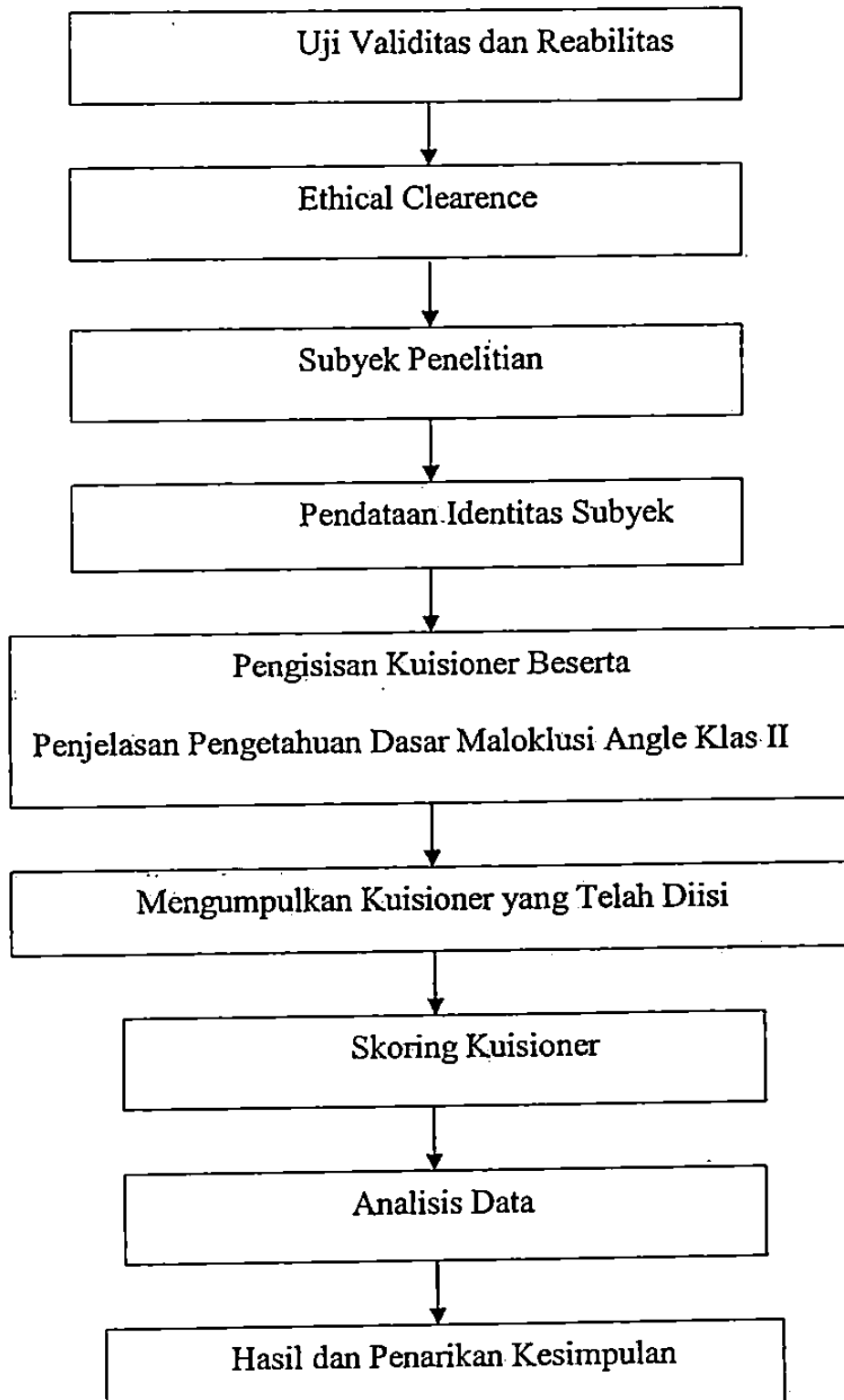
- a. Pembuatan proposal Karya Tulis Ilmiah.
- b. Pengurusan perijinan tempat penelitian
- c. Uji coba kuisisioner (uji validitas dan reliabilitas)
- d. Pembuatan "*ethical clearance*"
- e. Dilakukan pemilihan sampel dari populasi, identitas subyek dicatat pada formulir yang tersedia.

2. Tahap Pelaksanaan :

- a. Melakukan perkenalan dan penjelasan kepada subyek mengenai jalannya penelitian.
- b. Subyek diminta mengisi lembar kuisisioner.
- c. Mengumpulkan semua kuisisioner yang telah diisi oleh subyek.
- d. Dilakukan skoring terhadap jawaban yang telah diperoleh dari penelitian.
- e. Langkah selanjutnya dilakukan analisis data, dan ditarik

kesimpulan dari hasil yang telah didapatkan

G. Alur Penelitian



H. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas adalah indeks yang menunjukkan alat ukur sudah sesuai dengan kriteria yang diukur. Uji reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan (Notoadmodjo, 2002).

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan sebelum penelitian dilakukan untuk menguji kuisisioner yang akan dibagikan kepada subyek. Uji validitas akan dilakukan pada 9 pasien maloklusi kelas II Angle pemakai ortodontik cekat yang tidak masuk sebagai sampel.

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS *for Windows Release 16,0* dengan melihat nilai CITC (*Corected Item-Total Correlation*) pada setiap butir soal yang diujikan, jika nilai CITC $\geq 0,05$ maka soal tersebut dinyatakan valid (Sugiono, 2009).

Reliabilitas diuji dengan menggunakan program SPSS *for Windows Release 15,0* dengan melihat nilai *Cronbach's Alpa*. Suatu kuisisioner reliabel jika mempunyai nilai *Cronbach's Alpa* $> 0,5$.

I. Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian dianalisis menggunakan uji *Independent Sample t Test* secara deskriptif dengan aplikasi SPSS *for Windows Release 15,0. Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) yaitu software yang digunakan untuk mengolah data secara akurat